

TOURISM PROMOTION STRATEGIES BY DEPARTMENT OF TOURISM AND
CULTURE
FESTIVAL IN PROVINCIAL BENGKULU THROUGH TABOT FESTIVAL

HARRY YUSTIAN
NIM 153070256

Bengkulu province is the main destination regions (DTW), which has a very strategic position adjacent to the Indian Ocean with a coastline of 525 km as a tourist destination with a beach icon. Bengkulu sights consist of natural attractions, historical sights / culture and special interest tourism. Since was organized Festival as a TABOT festival of traditional culture Bengkulu society, the number of foreign tourists arrivals (wisman) as well as domestic tourists (wisnu) each year has increased. Of background problems as mentioned above then raised the question that became the focus of research, as follows: "How the tourism promotion strategy undertaken by the Department of Tourism Arts and Culture Bengkulu province through TABOT Festival?"

Qualitative analysis is a description or explanation which is not required in the description of the data in the form of numbers, qualitative analysis is a depiction of the situation and the problems examined. used triangulation with the source. Triangulation with the means to compare and check the source behind the degree of confidence any information obtained through time and different tools in qualitative methods. This study will use data from several sources, among others, of the Department of Tourism and City of Culture and Bengkulu province, communities and tourists themselves.

Based on observations of Bengkulu government through the Department of Culture and Tourism Bengkulu province in an effort to increase the number of tourists visiting in Bengkulu through tourism promotion strategy TABOT Festival, perform these steps is the main promotional strategy of advertising in the form of billboards, banners, and and through local newspapers that form of advertising implementation TABOT and publicity that form of brochures, leaflets, coverage by the print media.

ABSTRAK

STRATEGI PROMOSI PARIWISATA OLEH DINAS PARIWISATA DAN BUDAYA PROVINSI BENGKULU MELALUI FESTIVAL TABOT

HARRY YUSTIAN

NIM 153070256

Provinsi Bengkulu yang menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang mempunyai posisi sangat strategis berbatasan langsung dengan Samudra Hindia dengan Garis pantai sepanjang 525 km sebagai daerah tujuan wisata dengan ikonnya Pantai. Obyek wisata Bengkulu terdiri dari obyek wisata alam, obyek wisata sejarah / budaya dan obyek wisata minat khusus. Sejak diselenggarakannya Festival Tabot sebagai pesta adat budaya masyarakat Bengkulu, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnu) tiap tahunnya mengalami peningkatan. Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka timbul permasalahan yang menjadi focus penelitian, sebagai berikut; “Bagaimanakah strategi promosi pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi Bengkulu melalui Festival Tabot?”

Analisis kualitatif yaitu uraian atau penjelasan dimana dalam uraian tersebut tidak diperlukan data yang berwujud angka, analisis kualitatif merupakan penggambaran keadaan dan hasil masalah yang diteliti. Digunakan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Penelitian ini akan menggunakan data dari beberapa antara lain dari pihak Dinas Pariwisata Bengkulu, masyarakat dan wisatawan sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan pemerintah Bengkulu melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan melakukan kunjungan wisata di Bengkulu melalui strategi promosi Festival Tabot, melakukan langkah_langkah strategi promosi yang utama yaitu berupa periklanan dengan bentuk baliho, umbul-umbul, dan melalui surat kabar lokal yang berupa iklan pelaksanaan Festival Tabot dan publikasi yang berupa brosur, leaflet, liputan oleh media cetak.